

PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, RASIO KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)

Gita Anggraeni

Universitas Islam Syekh-Yusuf, Tangerang
1606020087@students.unis.ac.id

Parlindungan Dongoran

Universitas Islam Syekh-Yusuf, Tangerang
pdongoran@unis.ac.id

Ria Kurniawati

Universitas Islam Syekh-Yusuf, Tangerang
rkurniawati@unis.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33592/jeb.v26i2.1042>

Abstract

*This study aims to determine the effect of institutional ownership, managerial ownership, board of directors, liquidity, leverage, profitability, and company size on financial distress. This study uses mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2015-2018. The data used are secondary data from the company's annual financial statements. The population used in this study are mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used purposive sampling with a sample size of 22 companies. The data analysis technique used is logistic regression analysis using SPSS version 24 software. The result of this study indicate that institutional ownership has no effect on financial distress with significance level of $0,179 > 0,05$, managerial ownership has no effect on financial distress with significance value of $0,389 > 0,05$, the board of directors has no influence on financial distress with a significant level of $0,394 > 0,05$, the projected liquidity at the current ratio has no effect on financial distress with significance of $0,597 > 0,05$, the leverage projected on the debt to assets ratio has no effect on financial distress with a significance of $0,069 > 0,05$, and company size has no effect on financial distress with a significant value of $0,478 > 0,05$. Projected profitability on return on assets has an influence on financial distress with significant level of $0,003 < 0,05$ and simultaneously the independent variables (institutional ownership, managerial ownership, board of directors, current ratio, debt to asset ratio, return on assets and company size) have an influence on financial distress with a significant level of $0,000 < 0,05$.
Keywords: financial distress, institutional ownership, managerial ownership, board of directors, liquidity, leverage, profitability, and company size.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan direksi, likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress*. Penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2018. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 22 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan *software* SPSS versi 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress* dengan tingkat signifikansi $0,179 > 0,05$, kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress* dengan nilai signifikansi $0,389 > 0,05$, dewan direksi tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress* dengan tingkat signifikan sebesar $0,394 > 0,05$, likuiditas yang diproyeksikan pada *current ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress* dengan signifikansi sebesar $0,597 > 0,05$, *leverage* yang diproyeksikan pada *debt to asset ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress* dengan signifikansi sebesar $0,069 > 0,05$, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress* dengan nilai signifikan sebesar $0,478 > 0,05$. Profitabilitas yang diproyeksikan pada *return on asset* memiliki pengaruh terhadap *financial distress* dengan tingkat signifikan sebesar $0,003 < 0,05$ dan secara simultan variabel independen (kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan direksi, *current ratio*, *debt to asset ratio*, *return on asset* dan ukuran perusahaan) memiliki pengaruh terhadap *financial distress* dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata kunci : *financial distress, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan direksi, likuiditas, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.*

A. Pendahuluan

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan, dimana keuntungan tersebut yang akan digunakan untuk kelangsungan hidup usahanya. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan akan mengalami fenomena jatuh bangun dimana hal tersebut merupakan hal yang sudah biasa bagi perusahaan. beberapa masalah yang terjadi pada perusahaan baik internal maupun eksternal akan memberikan dampak negatif bagi perusahaan. saat perusahaan mengalami banyak masalah dan menyebabkan kerugian yang tidak bisa diatasi maka perusahaan lambat laun akan mengalami kondisi *financial distress*.

Perekonomian Indonesia mengalami tantangan dan ujian pada tahun 2015. Dimana salah satu sektornya ialah

pertambangan. Tahun 2015, sektor pertambangan mencatat kondisi terburuknya. Hal ini dikarenakan menurunnya kapitalisasi pasar sebesar 37% dan penurunan harga komoditas sebesar 25% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kapitalisasi pasar keseluruhan perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia turun dari Rp. 255 triliun pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp. 161 triliun pada tanggal 31 Desember 2015. Selain masalah lemahnya harga komoditi, juga terjadi penurunan terhadap permintaan dari Tiongkok dan negara berkembang lainnya (www.pwc.com).

Financial distress merupakan suatu proses menurunnya posisi *financial* perusahaan yang dialami sebelum perusahaan bangkrut atau mengalami

likuidasi (Plat dan Plat, 2002 dalam Widhiari & Merkusiwati, 2015). *Financial distress* merupakan gambaran mengenai kelangsungan hidup perusahaan yang akan jadi pertimbangan bagi investor ketika hendak menentukan sekuritas perusahaan mana yang akan di investasikan di Bursa Efek Indonesia (Pamungkas, 2019).

Likuiditas ialah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang jangka pendeknya.

Leverage digunakan untuk mengukur besarnya aset yang dimiliki Kutipan menggunakan acuan sumber aslinya. Ini menunjukkan penulis membaca langsung sumber aslinya dan menghindari kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh pengutip pertama. oleh perusahaan yang dibiayai atau berasal dari utang.

Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Untuk mengukur rasio profitabilitas menggunakan rasio *return on asset*.

Ukuran perusahaan ialah ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan (Ananto dkk, 2017). Faktor lainnya yang dapat memprediksi kondisi *financial distress* yaitu mekanisme *corporate governance*. Penerapan mekanisme yang baik akan meminimalkan resiko

perusahaan mengalami kondisi *financial distress*. Mekanisme *corporate governance* yang diteliti ialah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan dewan direksi.

Menurut Cinantya dan Merkusiwati (2015), kepemilikan institusional merupakan presentase saham yang dimiliki oleh institusi dari keseluruhan saham yang beredar.

Kepemilikan manajerial merupakan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajer ataupun direksi dari perusahaan tersebut.

Dewan direksi merupakan salah satu mekanisme *corporate governance* yang diperlukan untuk mengurangi *agency problem* antara pemilik dan manajer sehingga timbul keselarasan kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajer (Kurniasanti, 2018).

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka penelitian ini menguji **“Pengaruh *Corporate Governance*, Rasio Keuangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)”**.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 dengan menggunakan teknik purposive sampling dalam pengambilan sampelnya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan dimana teknik dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder dalam bentuk laporan keuangan perusahaan pertambangan yang *list* di BEI tahun 2015 hingga 2018.

Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan untuk mengolah data adalah SPSS versi 24.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS versi 24, *financial distress* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,28 dari total 88 sampel. Artinya presentase sampel yang mengalami *financial distress* yang diberi skor 1 sebanyak 28% yang berarti ada sebanyak 25 sampel yang mengalami *financial distress* (skor 1) dan 63 sampel yang *non financial distress* (skor 0) dari total pengamatan sebanyak 88 sampel. Hasil analisis deskriptif disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1

Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kep.Inst	88	,00	,97	,5945	,24667
Kep.Man	88	,00	,96	,0991	,20418
DD	88	3	10	5,30	1,730
CR	88	1,07	691,36	188,6152	136,12293
DAR	88	,10	1,07	,4773	,23484
ROA	88	-,43	,46	,0485	,14179
UP	88	14,60	22,68	19,8473	1,54776
FD	88	0	1	,28	,454
Valid N (listwise)	88				

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2020

Pengujian Model

Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Pada penelitian ini, nilai -2 Log Likelihood pada block number = 0 adalah 105,099 dan pada -2 Log Likelihood pada block number = 1 adalah 19,220. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penurunan yang diperoleh overall model fit dengan variabel independen menunjukkan model yang baik. Hasil overall model fit test disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2

Overall Model Fit

Iteration	-2 Log Likelihood
0	105,099
1	19,220

Sumber : Data diolah, 2020

Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Nilai *nagelkerke r square* berdasarkan output SPSS adalah 0,894, artinya 89,4% perusahaan yang mengalami *financial distress* dipengaruhi oleh variabel independen yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan direksi,

likuiditas (*current ratio*), leverage (*debt to asset ratio*), profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan. sedangkan sisanya sebesar 10,6% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian. Hasil uji koefisien determinasi disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3
Koefisien Determinasi

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	19,220 ^a	,623	,894

Sumber : Data Diolah, 2020

Uji Hosmer and Lemeshow’s Goodnes of Fit Test Goodnes (Uji Kelayakan Regresi)

Nilai signifikansi adalah 0,042. Signifikansi pada *Hosmer and Lemeshow Test* lebih kecil dari 0,05 sehingga model ini dapat dikatakan tidak baik karena tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Hasil uji kelayakan regresi disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4
Uji Kelayakan Regresi

Step	Chi-square	d f	Sig
1	16,030	8	,042

Sumber : Data diolah, 2020

Pengujian Secara Simultan (Omnibus)

Hasil pengujian omnibus test diperoleh nilai chi square sebesar 85,813 dengan sig = 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *financial distress* dapat diprediksi oleh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan direksi, likuiditas yang diproyeksikan pada *current ratio*, leverage yang diproyeksikan pada *debt to asset ratio*, profitabilitas yang diproyeksikan pada *return*

on asset, dan ukuran perusahaan. Hasil uji omnibus test disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5
Omnibus Test of Model Coefficients

Step 1	Step	Chi-square	df	Sig.
	Step	85,813	7	,000
	Block	85,813	7	,000
	Model	85,813	7	,000

Sumber : Data diolah, 2020

Persamaan Regresi Logistik

Persamaan regresi logistik menunjukkan nilai konstanta dan tingkat signifikansi. Pada tabel persamaan regresi logistik, menunjukkan diterima atau ditolaknya hipotesis. Jika hipotesis diterima memiliki tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Sedangkan, jika hipotesis ditolak maka tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil persamaan regresi logistik disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6 Variabel in the Equation

	B	S.E.	Wald	d f	Sig	Exp(B)	
Step 1 ^a	Kep.Inst	4,768	3,546	1,808	1	,179	117,683
	Kep.Man	3,306	3,841	,741	1	,389	27,269
	DD	,416	,489	,726	1	,394	1,516
	CR	,004	,007	,279	1	,597	1,004
	DAR	8,734	4,797	3,315	1	,069	6207,466
	ROA	-117,190	39,977	8,593	1	,003	,000
	UP	-,392	,553	,503	1	,478	,675
	Constant	-2,880	9,336	,095	1	,758	,056

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 6, dapat disimpulkan persamaan regresi logistik sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{LN FD} = & -2,880 + 4,768\text{KI} + 3,306\text{KM} \\
 & + 0,416\text{DD} + 0,004\text{CR} \\
 & + 8,734\text{DAR} - 117,190 \\
 & \text{ROA} - 0,392\text{UP} + \epsilon
 \end{aligned}$$

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,179 > 0,05$.
2. Kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 dengan nilai signifikan sebesar $0,389 > 0,05$.
3. Dewan direksi tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 dengan tingkat signifikan sebesar $0,394 > 0,05$.
4. Likuiditas yang diproyeksikan pada *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 dengan nilai signifikan sebesar $0,597 > 0,05$.
5. *Leverage* yang diproyeksikan pada *debt to asset ratio* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 dengan signifikansi $0,069 > 0,05$.
6. Profitabilitas yang diproyeksikan pada *return on asset* memiliki pengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 dengan tingkat signifikan $0,003 < 0,05$.
7. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 dengan nilai signifikan sebesar $0,478 > 0,05$.
8. Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan direksi, likuiditas (CR), *leverage* (DAR), profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan secara simultan memiliki pengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

E. Daftar Pustaka

- Agustine, Riskawati. (2018). Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. Skripsi. Ponorogo. Universitas Muhammadiyah
- Ananto, Rangga Putra, Rasyidah Mustika dan Desi Handayani. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governanve (GCG), Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress* pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas

- Volume 19 No. 1. Padang. Politeknik Negeri Padang
- Ayu, Adindha Sekar, Handayani dan Topowijono. (2017). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Jurnal Administrasi Bisnis. Surabaya. Universitas Brawijaya
- Cinantya, I Gusti A A P., Merkusiwati Ni Ketut L A. (2015). Pengaruh *Corporate Governance*, *Financial Indicator*, dan Ukuran Perusahaan pada *Financial Distress*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.3. Bali. Universitas Udayana
- Debora, Lola Ifana. (2018). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Rasio Keuangan Perusahaan Terhadap *Financial Distress*. Artikel Ilmiah. Surabaya. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pebanas
- Evitawiya. (2018). Analisa Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Likuiditas dan Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. Tugas Akhir. Palembang. Universitas Islam Negeri Raden Fatah
- Farlindawati, Antonia Devi. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Prediksi *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Mercu Buana
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Jufrizen., A.M. Putri., M. Sari., Radiman., Muslih. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen Motivasi 15. Sumatera Utara. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Kasmir. (2013). Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Pertama. Jakarta. Kencana
- Kurniasanti, Alfiah. (2018). Pengaruh *Corporate Governance*, Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Makroekonomi Terhadap *Financial Distress* Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Jurnal Ilmu Manajemen. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya
- Kurniasari, Yuni. (2018). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas Terhadap *Financial Distress*. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia
- Maulita, Dian., Tania, Inta. (2018). Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Debt To Asset Ratio* (DAR), dan *Long Term Debt To Equity Ratio* (LDER) Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-

- 2016). Jurnal Akuntansi, Vol. 5 No. 2. Serang. Universitas Serang Raya
- Nasution, Sri H A, (2016). Analisis *Financial Distress* pada Sektor Pertambangan (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). Skripsi. Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Nurhalimah, Riska. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Umur Perusahaan, dan Dewan Direksi Terhadap *Financial Distress*. Ringkasan Skripsi. Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
- Pamungkas, Risang. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Sales Growth*, dan Struktur Kepemilikan Terhadap *Financial Distress* Studi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. Skripsi. Surakarta. Institut Agama Islam Negeri
- Rahayu, Wiwin Putri & Dani Sopian. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Distress* (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Publikasi. Bandung. STIE STAN-IM
- Rodiyah, Winda Aisyatur., Sulasmiyati, Sri. (2018). Pengaruh *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS) dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 59 No. 1. Malang. Universitas Brawijaya
- Shintia, Novi. (2017). Analisis Rasio Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset dan Equity pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2012-2015. At-Tadbir : Jurnal Ilmiah Manajemen Volume 1 No. 1. Banjarmasin. Politeknik Negeri Banjarmasin
- Sinarwijaya, I Ketut. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Kemungkinan Terjadinya *Financial Distress*. Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 7 No. 1. Bali. Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta
- Suryanto, Tejo. (2017). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap *Financial Distress* dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Moderating*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang
- Susilowati, Pusvita I M & Fadhilah, M R. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi. Banjarmasin. Universitas Lambung Mangkurat
- Tazkia, Alvina Noor. (2019). Pengaruh *Corporate Governance*, *Leverage*, dan *Operating Capacity* terhadap *Financial Distress* Perusahaan Keluarga di Indonesia (Studi

- Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2017). Skripsi. Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia
- Widhiari, Ni Luh MA & Ni K Lely AM. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, *Operating Capacity* dan *Sales Growth* terhadap *Financial Distress*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 11.2. Bali, Universitas Udayana
- PwC Indonesia. 2016. Tahun 2015 Sebagai Tahun Terburuk Bagi Sektor pertambangan. <https://www.pwc.com/id/en/mediacentre/pwc-in-news/2016/indonesian/pwc--tahun-2015-sebagai-tahun-terburuk-bagi-sektor-pertambangan.html> (diakses tanggal 08 April 2020).